

Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Normal Di PMB Nikma.Z, SST Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris Tahun 2024

Midwifery Care for Women in Normal Birth at PMB Nikma.Z, SST Working Area of Air Tiris Health Center in 2024

Anisa Edellia^{1*}, Syukrianti Syahda²

¹ Mahasiswa Program Studi Diploma III Kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

² Dosen Program Studi Kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

ABSTRACT

Normal Childbirth is delivery with a posterior presentation of the fetus that occurs spontaneously with a labor duration within normal limits, low risk from the beginning of labor until parturition with a gestation period of 37-42 weeks. The aim of this research is to provide normal delivery care to mothers giving birth at PMB Nikma. Z, SST Air Tiris Health Center Working Area on June 14 2024. Case Study Research Results given to Ny.D, by monitoring from stage I to stage IV, the mother said she was feeling sick, a little worried. Midwifery care is provided in the form of teaching correct breathing techniques, pushing techniques and telling the mother the best position to facilitate opening. Based on the midwifery care provided to Ny.D P3A0H3 40 weeks gravid results showed that the mother and baby were in good condition, with vital signs examination results within normal limits, good uterine contractions and no post partum bleeding. It can be concluded that the care provided was carried out well and obtained positive results. It is hoped that midwives and institutions will use this research as a reference or material to broaden their knowledge and develop knowledge about midwifery care for women giving birth normally according to evidence based.

Keywords : Midwifery Care, Normal Childbirth

ABSTRAK

Persalinan normal merupakan persalinan dengan presentasi janin belakang kepala yang berlangsung secara spontan dengan lama persalinan dalam batas normal, beresiko rendah sejak awal persalinan hingga partus dengan masa gestasi 37-42 minggu. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan asuhan persalinan normal pada ibu bersalin di PMB Nikma. Z, SST Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris pada tanggal 14 Juni 2024. Hasil Penelitian Studi Kasus yang diberikan kepada Ny.D dengan melakukan pemantauan dari kala I sampai kala IV ibu mengatakan mules, sedikit khawatir. Asuhan kebidanan yang diberikan berupa mengajarkan teknik bernafas yang benar, teknik mengedan dan memberitahu ibu posisi yang baik untuk memperlancar pembukaan. Berdasarkan asuhan kebidanan yang dilakukan kepada Ny.D P3A0H3 gravid 40 minggu di dapatkan hasil kondisi ibu dan bayi baik, dengan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal, kontraksi uterus baik dan tidak perdarahan post partum. Dapat diambil kesimpulan bahwa asuhan yang diberikan terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil yang positif. Diharapkan kepada bidan maupun institusi, penelitian ini dapat menjadi referensi atau bahan untuk menambah wawasan serta dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal sesuai evidenced based.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan, Persalinan Normal

Correspondence : Syukrianti Syahda

Email : syukrianti@gmail.com

• Received 05 Oktober 2024 • Accepted 20 Oktober 2024 • Published 31 Oktober 2024

Masa pasca persalinan merupakan masa setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa pasca persalinan dimulai dari 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan. Masa ini juga tidak kalah penting dengan masa-masa ketika hamil, karena pada saat ini organ-organ reproduksi sedang mengalami proses pemulihan setelah terjadinya proses kehamilan dan persalinan (Rismayanti et al., 2023)

Persalinan merupakan peristiwa yang dialami oleh setiap ibu hamil yang terjadi secara fisiologis. Pada saat proses persalinan, anggota tubuh ibu mengalami perubahan besar agar dapat melahirkan bayinya melewati jalan lahir. Persalinan merupakan proses mengeluarkan hasil konsepsi (janin), plasenta dan selaput ketuban oleh ibu melalui jalan lahir, yang dimulai sejak uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada serviks dan berakhir dengan lahirnya plasenta secara lengkap (Anggreni and Rochimin 2022).

Asuhan persalinan normal bertujuan agar terjaganya kelangsungan hidup serta meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayinya, dengan usaha yang semaksimal mungkin dan risiko dapat diminimalisir untuk menjaga prinsip keamanan dan mutu pelayanan yang maksimal. Metode ini menetapkan segala tindakan yang dilakukan dalam asuhan perlu didukung dengan argumen yang kuat dan bukti ilmiah yang tepat mengenai manfaat untuk kemajuan dan keberhasilan proses persalinan (Marmi, 2021).

Pelaksanaan asuhan kebidanan yang tepat dapat menurunkan risiko robeknya perineum, Sectio Caesarea (SC), dan tindakan lainnya. Persalinan normal dapat mengurangi kasus gawat janin dan perdarahan post partum, serta persalinan menjadi lebih cepat dan singkat. Asuhan persalinan normal ini juga bisa mengurangi rasa nyeri persalinan, nyeri selama proses persalinan merupakan kondisi yang fisiologis. Namun, jika dibiarkan nyeri dapat mempengaruhi kondisi ibu seperti kontraksi uterus, tekanan darah, denyut jantung pernapasan dan dapat menyebabkan stress sehingga menghambat pengeluaran hormon oksitosin yang berakibat kontraksi tidak adekuat dan terganggunya dilatasi serviks (Siswi Utami et al. 2020).

Sebagian besar (90%) persalinan disertai nyeri, salah satu faktor yang bisa mempengaruhi intensitas nyeri persalinan adalah faktor umur dan paritas. Umur ibu yang lebih muda menerima rasa nyeri persalinan lebih kuat dari pada umur ibu yang lebih tua, serta ibu yang baru pertama kali melahirkan (primipara) sakit yang dirasakan lebih kuat dari pada ibu yang sebelumnya pernah melahirkan (multipara) yang disebabkan oleh psikologis ibu dan juga penerimaan rasa nyeri pada proses persalinan (Maryuni, 2020).

Selain itu, asuhan kebidanan ini bertujuan untuk mencegah kegagalan dalam proses persalinan normal, yang dapat mengurangi hal-hal yang mengakibatkan terjadinya komplikasi pada saat ibu bersalin. Tindakan medis yang dilakukan selama proses persalinan dapat berdampak pada ibu dan bayi, sehingga menyebabkan biaya persalinan yang lebih tinggi. Semua ibu hamil yang sehat memiliki hak untuk melahirkan bayinya secara normal dan mendapatkan fasilitas pelayanan yang memadai (Yunara & Syukrianti, 2023)

Persalinan ditempat pelayanan kesehatan haruslah dilakukan oleh tenaga profesional seperti dokter ataupun bidan di fasilitas kesehatan seperti RS, Puskesmas, Rumah Bersalin, BPM/BPS. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menghasilkan berbagai metode yang bisa digunakan untuk mempertahankan persalinan yang normal, salah satunya dengan menerapkan Asuhan Persalinan Normal (APN) (Sulfianti, Indryani 2020).

Akibat yang akan ditimbulkan jika tidak melakukan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan yaitu terinfeksi ibu dan bayi dengan tetanus neonatorum dan infeksi lainnya, karena pertolongan persalinan yang diberikan tidak sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan (Siregar 2019). Selain itu, masih banyak lagi dampak yang akan timbul jika ibu tidak melakukan persalinan ditempat pelayanan kesehatan seperti, persalinan lama, perdarahan saat inpartu maupun postpartum, bayi yang mengalami asfiksia bahkan kematian ibu dan bayi (Nasution 2022).

Persalinan di tempat pelayanan kesehatan bisa menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia. AKI dan AKB di Indonesia masih tergolong tinggi. Indonesia menempati peringkat ke 2 tertinggi di ASEAN setelah Myanmar. Data dari Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), tentang pencatatan kematian ibu kementerian kesehatan mengalami peningkatan dari 4.005 AKI pada tahun 2022 menjadi 4.129 pada tahun 2023. Selain itu, angka kematian bayi juga mengalami peningkatan dari 20.882 pada tahun 2022 menjadi 29.945 pada tahun 2023 (Rokom, 2024).

Oleh karena itu, asuhan persalinan normal harus dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB. Berdasarkan data kabupaten/kota di provinsi Riau tahun 2021 dan 2022 tentang cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan masih dibawah target yang ditetapkan (90%) dan hanya mendapatkan capaian indikator sebesar 85,04%. Salah satunya terjadi pada kabupaten Kampar yang masih berada dibawah target

yaitu sebesar 87,1% dengan jumlah total persalinan normal sebanyak 18.527 persalinan (Herimen, 2022). Pada bulan desember 2022 di kabupaten Kampar/Air tiris persalinan normal berjumlah 87 ibu bersalin dan semuanya melakukan persalinan difasilitas pelayanan kesehatan, tetapi ada satu ibu yang bersalin tidak ditolong oleh tenaga kesehatan (Kesehatan 2022).

Sebagai upaya menjamin pelayanan kesehatan yang sesuai standar bagi ibu bersalin, maka sejak tahun 2015 sudah diterapkan bahwa ibu hamil melakukan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan agar menjamin keselamatan ibu dan juga bayi selama proses persalinan. Upaya kementerian kesehatan tahun 2020-2024 memutuskan persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan yang telah mengubah indikator pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan menjadi indikator upaya kesehatan keluarga (Setiaji, 2021).

Pada tahun 2023 terdapat 199 orang ibu bersalin di PMB Nikma. Z.SST dan 78 orang ibu bersalin pada bulan Januari-Juni tahun 2024. Sedangkan di PMB Ketra Delfi terdapat 137 orang ibu bersalin pada tahun 2023 dan 26 orang ibu bersalin pada bulan Januari-juni tahun 2024.

Berdasarkan uraian di atas, masih kurangnya pengetahuan ibu tentang persalinan normal, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan asuhan yang berjudul "Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Normal Di PMB Nikma. Z, SST Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris Tahun 2024".

METODE

Penelitian ini berbentuk studi kasus dengan metode deskriptif observasional yang dilakukan di PMB Nikma.Z, SST pada tanggal 13-14 Juni 2024. Subjek penelitian ini adalah Ibu dengan persalinan normal. Teknik pelaksanaan studi kasus terdiri dari wawancara, pemeriksaan fisik, dan observasi.

HASIL

Pada penelitian ini pengkajian data dan pengumpulan data dasar yang merupakan tahap awal dari manajemen kebidanan dilakukan menggunakan SOAP dengan pola pikir Varney yaitu pengkajian data subjektif, pengkajian data objektif, assessment kemudian penatalaksanaan sesuai dengan yang dilakukan pada pasien yang akan melakukan persalinan tanpa adanya penyulit sehingga proses persalinan dapat berjalan dengan lancar. Setelah itu dilakukan evaluasi untuk melihat hasil serta respon dari ibu setelah menerima asuhan kebidanan yang diberikan.

Pada asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Nikma. Z, SST di desa Penyasawan yang dilakukan terhadap Ny. D usia 39 tahun P3A0H3 yaitu pada tanggal 13-14 Juni 2024. Didapatkan hasil asuhan kebidanan yang telah dilakukan sesuai dengan standar Asuhan Persalinan Normal (APN) dari kala I sampai dengan kala IV dengan kondisi ibu dan bayi lahir dengan normal tanpa adanya komplikasi yang menyertai. Dengan demikian asuhan kebidanan yang diberikan, asuhan pada pasien tersebut terlaksana dengan baik

PEMBAHASAN

Dari keluhan dan hasil pemeriksaan yang dilakukan pada Ny. D bahwa yang dialami oleh ibu adalah suatu hal yang fisiologis dialami oleh ibu bersalin. Menurut Oktarina (2019) keluhan yang sering dirasakan oleh ibu bersalin yaitu ibu merasa mulas (His) yang dipengaruhi oleh hormon estrogen dan progesteron, yang kemudian disertai keluarnya lendir bercampur darah karena adanya pembuluh darah yang pecah akibat pembukaan serviks, serta pengeluaran cairan ketuban sebelum pembukaan lengkap. Dengan pecahnya air ketuban diharapkan persalinan dapat berjalan dengan cepat. Berdasarkan uraian diatas, menurut penulis keadaan fisik Ny. D dalam keadaan normal dan tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta yang didapatkan di tempat praktik.

Menurut penulis pemeriksaan yang dilakukan masih dalam tahap normal, sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Inayah and Dkk 2023) yang menyatakan posisi janin yang normal adalah janin dengan presentasi kepala dengan denyut jantung janin berada pada rentang normal yaitu berkisar antara 120-

160 bpm. Serta ibu tidak mengalami oedema dan juga varises. Berdasarkan uraian diatas, pemeriksaan yang dilakukan dalam batas normal.

Hasil dari anamnesa yang dilakukan pada Ny. D yaitu P3A0H3 usia kehamilan 40 minggu, bayi lahir spontan. Menurut penulis proses persalinan pada ibu hamil yang cukup bulan (atrem), presentasi belakang kepala, yang berlangsung \pm 24 jam dan tidak menimbulkan komplikasi baik pada ibu maupun pada janin yang dimulai saat ibu merasakan mules atau kontraksi yang datang secara teratur dan semakin lama frekuensi kontraksi semakin meningkat dan durasinya semakin lama serta keluaranya lendir bercampur darah dan juga pecahnya air ketuban dengan melalui 4 tahap yang dimulai dari kala I atau disebut dengan kala pembukaan sampai dengan kala IV atau disebut dengan kala pemantauan. Menurut (Mustari and Dkk 2019) menyatakan bahwa asuhan persalinan normal merupakan proses membuka dan juga menipisnya mulut rahim disertai masuknya kepala janin ke pintu atas panggul. Serta mencegah terjadinya komplikasi pada ibu dan juga bayi pada proses persalinan berlangsung yang disertai dengan tanda-tanda persalinan.

Penatalaksanaan kala I pada Ny. D, fase laten yaitu pembukaan serviks dari 0-3 yang berlangsung sangat lama, mulai dari jam 00:00-21:35 WIB, dan fase aktif pada Ny. D berlangsung mulai dari jam 21:35-01:50 WIB yang membutuhkan waktu pada fase aktif ini sekitar 4 jam, dan disertai dengan pecahnya air ketuban. Hal tersebut kurang sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Oktarina (2019) yang menyatakan bahwa fase laten (pembukaan 0-3 cm) pada ibu bersalin berlangsung sekitar 8 jam dan fase aktif (pembukaan 4-10 cm) berlangsung sekitar 6 jam. Penyebab kala I fase laten berlangsung lama dapat terjadi karena beberapa hal seperti kelainan letak janin seperti (sungsang, lintang, presentasi muka, dahi dan puncak kepala), kelainan-kelainan pada panggul seperti cephalopelvic disproportion (CPD), kelainan his seperti (inersia uteri, incoordinate uteri 2 action), janin besar atau ada kelainan kongenital, primitua dan ketuban pecah dini (KPD) (Mahalia Putri and Dkk 2023). Tetapi proses persalinan pada Ny. D tidak melewati garis waspada yang telah ditentukan.

Penatalaksanaan kala II pada Ny. D berlangsung \pm 1 jam, bayi lahir spontan, jenis kelamin laki-laki dan kondisi bayi normal, serta melakukan IMD selama 30-60 menit dan juga penyuntikan vit.k pada bayi. Menurut penulis, kala II pengeluaran janin berlangsung normal dan persalinan berlangsung lancar tanpa adanya komplikasi. Hal ini sesuai dengan teori (Oktarina 2019) yang menyatakan pada tahap kala II, waktu yang dibutuhkan untuk melahirkan bayinya pada ibu primipara adalah 2 jam dan 1 jam untuk ibu yang multipara. Berdasarkan uraian diatas, tidak ada kesenjangan antara teori dengan fakta yang ditemukan.

Penatalaksanaan kala III pada Ny. D berlangsung selama 10 menit (02:15-02:25 WIB). Ny. D melewati kala III tanpa adanya komplikasi ataupun penyulit lainnya sehingga plasenta lahir spontan dan lengkap. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan (Oktarina 2019) bahwa kala III berlangsung kurang dari 30 menit, sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dan juga fakta yang ditemukan.

Penatalaksanaan kala IV pada Ny. D berlangsung selama \pm 2 jam (02:25-04:25 WIB) dengan perdaraha post partum \pm 250 cc. Ny. D melewati kala IV tanpa adanya penyulit ataupun komplikasi. Hal ini sesuai dengan teori (Oktarina 2019) bahwa kala IV dimulai dari setelah lahirnya plasenta dan selaput ketuban sampai 2 jam kemudian. Observasi yang harus dilakukan pada kala IV ini yaitu tingkat kesadaran pasien, pemeriksaan tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi dan pernapasan), kontraksi uterus, TFU, serta perdarahan post partum (tidak melebihi 400-500 cc). Berdasar uraian diatas, tidak ditemukan adanya penyimpangan antara teori dan juga fakta yang ditemukan.

SIMPULAN

Ny. D usia 39 tahun P3A0H3 telah melahirkan bayinya dengan sehat tanpa adanya komplikasi yang menyertai dengan adanya dukungan dari orang tersayang, dan asuhan kebidanan yang sesuai dengan standar Asuhan Persalinan Normal (APN) serta adanya motivasi-motivasi yang bisa membuat ibu merasa rileks dan tidak berfokus pada rasa sakitnya.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak terdapat konflik kepentingan dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah membantu dan mengarahkan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dan dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Paramitha. 2019. 4 Umsida Press Konsep Dasar Persalinan.
- Anggreni, Dhonna, and Alfiyatur Rochimin. 2022. Asuhan Persalinan Normal Pada Ny R. *Medica Majapahit* 14(1): 1522.
- Herimen, Jefri, ed. 2022. *Profil Kesehatan Provinsi Riau 2022*. 2022nd ed. Pekanbaru: Dinas Kesehatan Provinsi Riau.
- Inayah, Halida, and Dkk. 2023. "Perbedaan Prenatal Yoga Dengan Knee Chest Terhadap Perubahan Posisi Janin Sungsang Ke Normal Pada Kehamilan TM III Di Klinik Cibodas. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi* 12(2): 276. doi:10.36565/jab.v12i2.610.
- Julianti and Rina "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bidan Dalam Melaksanakan Standar Asuhan Persalinan Normal (Apn) Di Puskesmas Seberang Padang. Universitas Pasir Pangaraian. 2019. *Jurnal Kesehatan Lentera Aisyiyah* 3(1): 21119.
- Kasiati, and Wahyul Anis. 2023. Asuhan Kebidanan Dengan Pendekatan Holistik. : 3037. Perpustakaan Stikes Muhammadiyah Ciamis.
- Kesehatan, Dinas. 2022. Data KIA Desember. Kampar.
- Mahalia Putri, Nia Clarasari, Yozi Arina, and Umiati Fitri Prilia. 2023. Pengaruh Uprigt Position Terhadap Lama Kala I Fase Aktif Pada Primigravida. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* 14(1): 132–41. doi:10.26751/jikk.v14i1.1610.
- Marmi, S.ST. 2021. Asuhan Kebidanan Pada Ketuban Pecah Dini." Asuhan Kebidanan Pada Persalinan: 1.
- Maryuni, Maryuni. 2020. Hubungan Karakteristik Ibu Bersalin Dengan Nyeri Persalinan. *Journal of Health Science and Physiotherapy* 2(1): 11622. doi:10.35893/jhsp.v2i1.42.
- Mujianti, Cicik. 2018. Peran Bidan Dalam Pelaksanaan Perencanaan Persalinan Dan Mencegah Komplikasi Terhadap Persiapan Ibu Hamil. *Journal of Chemical Information and Modeling*: 100–114.
- Murniati, Leny, Ferawati Taherong, and Syatirah Syatirah. 2021. Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Dengan Asfiksia (Literatur Review). *Jurnal Midwifery* 3(1): 32–41. doi:10.24252/jmw.v3i1.21028.
- Mustari, Rohani, and Dkk. 2019. Hubungan Kemampuan Bidan Dengan Pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal DDi Rumah Sakit Ibu Dan Anak Kota Makasar Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Media Bidan* 4: 12.
- Nasution, Mutiah. 2022. Persalinan Harus Dilakukan Di Fasilitas Kesehatan. *Jurnal El-Thawalib* 3(4): 75464. doi:10.24952/el-thawalib.v3i4.5950.
- Oktarina, Mika. 2019. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. CV Budi Utama: 22. https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Asuhan_Kebidanan_Persalinan_da/tgCDDwAAQBAJ?hl=id.

Rismayanti, E., Kerja, W., Laboy, P., Working, R., Of, A., & Jaya, L. (2023). Asuhan Kebidanan Pada Ibu

- Pasca Persalinan Di PMB Erida Rismayanti Wilayah Kerja Puskesmas Laboy Jaya Tahun 2022. 2(1), 15.
- Rokom. 2024. *Agar Ibu Dan Bayi Sehat*.Kemenkes.
- Setiaji. 2021. *PROFIL KESEHATAN INDONESIA*. Jakarta.
- Siregar, Rina Sri Kalsum. 2019. *Pemodelan Regresi Zero Inflated Poisson (ZIP) Dan Hurdle Model Pada Kasus Penyakit Tetanus Neonatorum*.Euclid 6(2): 117. doi:10.33603/e.v6i2.1940.
- Siswi Utami, Fitria et al. 2020. *Penatalaksanaan Nyeri Persalinan Normal Info Artikel Abstrak*.Midwifery Journal | Kebidanan 5(2): 1079.
- Sulastri, Eni, and Sri Linda Linda. 2020. *Pengaruh Sikap, Motivasi, Dan Keterampilan Bidan Terhadap Penerapan Metode Asuhan Persalinan Normal (Apn) Di Praktik Mandiri Bidan Kota Ternate*. Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan) 7(1): 16170. doi:10.36743/medikes.v7i1.217.
- Sulfianti, Indryani, Purba. 2020. *Yayasan Kita Menulis Buku Pegangan Mahasiswa Kebidanan Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*.
- Wahyuni, I. S., & Syahda, S. (2023). *Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Di PMB Nurhayati Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris Tahun 2022*. 2(November 2022), 1
- Wibowo, SS, & Kusuawati. 2023. *Efektivitas Pelatihan Perawatan Persalinan Normal Terhadap Kelengkapan Pencacatan Rekam Medis Persalinan*. Jurnal Penelitian 15. doi:10.36990/HIJO.V15I2.836.
- Yunara, Y., & Syukrianti, S. (2023). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Normal Di Pmb Nurhayati Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiristahun 2022*. 2.No 3(3), 15. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/evidence/article/view/19586>
- Yusri, Ahmand Zaki dan Diyan. 2020. *Jurnal Ilmu Pendidikan Mekanisme Persalinan*.